

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Tridaya Jakarta pada mata pelajaran bahasa Jepang khususnya pada materi menulis bahasa Jepang dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini mengambil data hasil tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan metode *warming up activity* dalam menulis bahasa Jepang pada siswa kelas XII OTKP.

Perhitungan hasil belajar pada kegiatan *pretest* didapatkan nilai rata-rata 67,93 sedangkan pada kegiatan *posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 88,50. Maka hasil belajar pada kegiatan *posttest* yang menggunakan metode *warming up activity* lebih unggul daripada kegiatan *pretest* yang tanpa menggunakan metode apapun.

Perhitungan pengujian statistik dengan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 2,03 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0017. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan metode *warming up activity* pada menulis karangan bahasa Jepang di kelas XII OTKP SMK Tridaya Jakarta.

Sementara itu dengan penghitungan regresi linear, terdapat pengaruh penggunaan metode *warming up activity* pada pembelajaran menulis bahasa

Jepang terdapat pengaruh bahwa variabel bebas X (*warming up activity*) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 16,2% terhadap variabel Y (menulis bahasa Jepang) dan 83,8%% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Pengaruh metode *warming up activity* pada pembelajaran menulis bahasa Jepang akan menumbuhkan ide-ide kreatif siswa serta pengetahuan siswa pada kegiatan menulis karangan bahasa Jepang dapat berkembang.

B. IMPLIKASI

Penggunaan metode *warming up activity* dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang yang dilakukan pada penelitian ini adalah salah satu contoh metode yang memberikan dampak positif dalam pembelajaran menulis bahasa Jepang. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar siswa mudah dalam menulis karangan bahasa Jepang karena siswa dapat mengembangkan ide/gagasan yang dimiliki siswa dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang.

Untuk memudahkan guru dalam memberikan materi di dalam kelas yaitu kesiapan siswa dalam belajar, sarana dan prasarana yang memadai sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Penerapan metode *warming up activity* pada hakikatnya adalah bertujuan untuk interaksi sosial anak seperti kerjasama toleransi, komunikasi dan *respect* terhadap gagasan orang lain serta mengembangkan motivasi belajar, dan memperluas wawasan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Metode ini hendaknya dapat dilakukan pada kemampuan bahasa yang lainnya. Misalkan di aplikasikan pada kemampuan membaca.
2. Metode ini disarankan untuk tetap diberlakukan di sekolah tersebut, agar siswa dapat mengembangkan lagi kemampuan menulisnya.
3. Guru hendaknya dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran agar dapat menyesuaikan dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang, sebagai contoh metode *warming up activity*.
4. Siswa diharapkan agar dapat melatih menulis karangan bahasa Jepang sehingga dapat menulis karangan dengan lebih baik.
5. Disarankan bagi peneliti lain agar hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan menggunakan literatur yang lebih lengkap, waktu yang lebih lama dengan menggunakan sampel yang lebih luas serta kajian yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik kedepannya serta dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengajar dan dapat lebih mengembangkan metode *warming up activity* di dalam kelas.
6. Karena pengaruh dari metode *warming up activity* yang peneliti teliti lemah, pembelajaran menulis di kelas hendaknya dilakukan dengan waktu yang cukup panjang, agar dapat terlihat lagi signifikansi pengaruh dari metode pembelajaran yang digunakan.

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan metode *warming up activity*. Dengan adanya metode ini, siswa menjadi lebih tertarik dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Jepang. Sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar menulis karangan. Peneliti sadar bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan pendapat dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kebaikan yang akan datang.

